

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 31 Mei 2023



INDANA ZULFA

NIM. 191320101

ABSTRAK

Nama: Indana Zulfa NIM: 191320101 Skripsi dengan judul “Implikasi Makna Perbedaan Qirā’at Al-Qur’an Tentang Ayat-ayat Hukum Pidana (Studi Komparatif Qirā’at Imam Abū ‘Amr dengan Qirā’at Imam Ḥamzah)” Jurusan Ilmu al-Qu’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Pemahaman dan penafsiran seseorang terhadap al-Qur'an tentu terkait erat dengan penguasaannya terhadap ilmu Qirā’at, disamping ilmu-ilmu lain. Menurut sejarah, bangsa Arab pada zaman dahulu memiliki berbagai dialek yang beragam antara satu kabilah dengan kabilah yang lain. Karena adanya perbedaan dan keragaman akan dialek-dialek bangsa Arab tersebut, maka al-Qur'an yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW akan menjadi sempurna kemukjizatannya apabila ia dapat menampung berbagai dialek dan berbagai cara membaca al-Qur'an sehingga memudahkan mereka untuk membaca, dan memahaminya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: 1. Bagaimana tatacara Imam Abū ‘Amr dan Imam Ḥamzah membaca al-Qur'an khususnya pada ayat-ayat hukum pidana? 2. Apakah terjadi perubahan makna atau tidak ketika terjadi perbedaan pelafalan huruf al-Qur`an?

Jenis penelitian dalam skripsi ini ialah studi kepustakaan yang dianalisis dengan metode komparatif (perbandingan). Sumber data primer dalam skripsi ini ialah kitab al-Qirā’āt al-‘Asr al-Mutawātirah Min Tharīqī asy-Syāthibiyah wa addurah. Sedangkan sumber sekunder yang di gunakan ialah buku-buku dan bahan bacaan yang relevan dengan tema penelitian ini.

Kesimpulan yang penulis peroleh dari penelitian ini ialah dalam membaca ayat-ayat hukum pidana Imam Abū ‘Amr dan Imam Ḥamzah memiliki perbedaan bacaan pada kalimat tertentu. Pada 5 ayat yang telah di kaji secara komparatif, memunculkan makna yang sedikit berbeda dengan makna sebelumnya, namun perubahan tersebut tidak sampai merubah hukum yang ada.

Kata Kunci: Qirā’at, Ayat-ayat Hukum Pidana

ABSTRACT

Name: Indana Zulfa NIM: 191320101 Thesis with the title “Implications of the Meaning of Differences in Qirā'at Al-Qur'an Concerning Verses of Criminal Law (Comparative Study of Qirā'at Imam Abū 'Amr with Qirā'at Imam Ḥamzah)” Department of al- Qu'an and Interpretation Faculty of Ushuluddin and Adab Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten.

A person's understanding and interpretation of the Qur'an is of course closely related to his mastery of the science of Qirā'at, in addition to other sciences. According to history, the Arab nation in ancient times had various dialects that varied from one tribe to another. Due to the difference and diversity of the dialects of the Arab nation, the Al-Qur'an which was revealed by Allah SWT to Rasulullah SAW will be a perfect miracle if it can accommodate various dialects and various ways of reading the Qur'an so that it makes it easier for them to read and understand it.

Based on the background above, the formulation of the problem in this research is: 1. How is the procedure for Imam Abū 'Amr and Imam Ḥamzah reading the Qur'an, especially on verses of criminal law? 2. Is there a change in meaning or not when there is a difference in the pronunciation of the letters of the Qur'an?

The type of research in this thesis is a literature study which is analyzed using a comparative (comparative) method. The primary data source in this thesis is the book *al-Qirā'āt al-'Asr al-Mutawātirah Min Tharīqī asy-Syāthibiyah wa addurah*. While the secondary sources used are books and reading materials that are relevant to the theme of this research.

The conclusion that the writer obtained from this study is that in reading the criminal law verses of Imam Abū 'Amr and Imam Ḥamzah they have different readings in certain sentences. In the 5 verses that have been studied comparatively, the meaning appears slightly different from the previous meaning, but these changes do not change the existing law.

Keywords: Qirā'at, Criminal law verses

خلاصة

الإسم: إندانا زلفا نيم: ١٩١٣٢٠١٠١ أطروحة بعنوان "تداعيات معاني الفروق في قراءات القرآن في آيات القانون الجنائي (دراسة مقارنة لقراءة الإمام أبو عمرو مع قراءات الإمام حمزة). (قسم القرآن و التفسير بكلية أوشول الدين و أدب سلطان مولانا حسن الدين جامعة الدولة الإسلامية باتنن.

يرتبط فهم الشخص وتفسيره للقرآن ارتباطاً وثيقاً بالطبع بإتقانه لعلم القراءات ، بالإضافة إلى العلوم الأخرى. وفقاً للتاريخ ، كان للأمة العربية في العصور القديمة لهجات مختلفة تختلف من قبيلة إلى أخرى. نظراً لاختلاف وتنوع لهجات الأمة العربية ، فإن القرآن الذي أنزله الله سبحانه وتعالى على رسول الله صلى الله عليه وسلم سيكون معجزة كاملة إذا كان يمكن أن يستوعب مختلف اللهجات وطرق مختلفة لقراءة القرآن. أنه يسهل عليهم قراءتها وفهماها.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: ١. كيف يتم إجراء قراءة الإمام أبو عمرو والإمام حمزة للقرآن ، خاصة في آيات القانون الجنائي؟ ٢. هل هناك تغيير في المعنى أم لا عند الاختلاف في نطق حروف القرآن؟

نوع البحث في هذه الأطروحة هو دراسة أدبية يتم تحليلها باستخدام طريقة المقارنة (المقارنة). المصدر الأساسي للبيانات في هذه الأطروحة هو كتاب القراءات العصور المطورة من الطريق. بينما المصادر الثانوية المستخدمة هي الكتب ومواد القراءة ذات الصلة بموضوع هذا البحث.

والخلاصة التي توصل إليها الكاتب من هذه الدراسة أنهما بقراءتهما آيات قانون العقوبات للإمام أبو عمرو والإمام حمزة قراءات مختلفة في جمل معينة. في الآيات الخمس التي تمت دراستها بشكل مقارن ، يبدو المعنى مختلفاً قليلاً عن المعنى السابق ، لكن هذه التغييرات لا تغير القانون الحالي.

الكلمات المفتاحية: القراءات ، آيات القانون الجنائي



FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi	UIN "SMH" Banten
a.n.INDANA ZULFA	Di –
NIM : 191320101	Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **INDANA ZULFA, NIM:191320101, Judul skripsi: IMPLIKASI MAKNA PERBEDAAN QIRĀ'AT AL-QUR'AN TENTANG AYAT-AYAT HUKUM PIDANA (Studi Komparatif Qirā'at Imam Abū 'Amr dengan Qirā'at Imam Ḥamzah)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

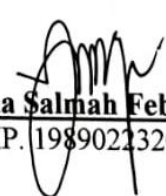
Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.
Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 31 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004


Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A.
NIP. 198902132020122006

IMPLIKASI MAKNA PERBEDAAN QIRĀ'AT AL-QUR'AN TENTANG AYAT-AYAT HUKUM PIDANA

(Studi Komparatif Qirā'at Imam Abū 'Amr dengan Qirā'at Imam Ḥamzah)

Oleh:


INDANA ZULFA


NIM: 191320101

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004


Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP. 198902232020122006

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua,
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **INDANA ZULFA**, NIM. 191320101, Judul Skripsi: **IMPLIKASI MAKNA PERBEDAAN QIRĀ'AT AL-QUR'AN TENTANG AYAT-AYAT HUKUM PIDANA (Studi Komparatif Qirā'at Imam Abū 'Amr dengan Qirā'at Imam Ḥamzah)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten pada tanggal 08 Juni 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Serang, 08 Juni 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M. A
NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota,



Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 199302092019031013

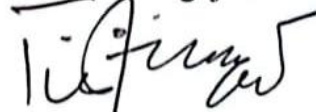
Anggota

Penguji I



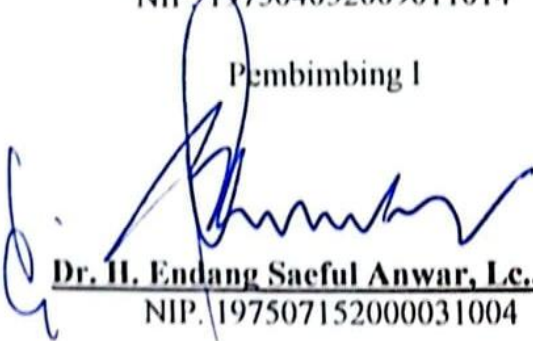
Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Penguji II



Dr. H. Lalu Tarjiman Ahmad, M.A
NIP. 198209112009121005

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A.
NIP. 198902132020122006

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Burhanudin M. Pd dan ibu Evi Trisnawati sebagai support system dan selalu memberikan motivasi dan do'a-do'a terbaiknya untuk saya.

Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada kakak saya Ulfah Nurcholifah S. Ag yang telah membimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini. Dan untu kedua adik saya Gisna Salsa Walida dan Husna Fikriya 'Aziza, semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi dan bahan belajar kalian di masa depan.

Dan saya ucapkan terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang telah kuat dan dapat bertahan hingga di saat terbaik ini.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Indana Zulfa, dilahirkan di Kabupaten Pandeglang, tepatnya di Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi pada hari Rabu tanggal 18 April 2001. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bpk. Burhanudisn M. Pd dan Ibu Evi Trisnawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI MA Pasar Sabut Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Kota Serang Desa Sumurpecung Kecamatan Serang Kota Serang dan tamat pada tahun 2016.. Kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pandeglang Ciekek Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang dan selesai pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2023.

Semenjak duduk di bangku MTs penulis sudah mulai aktif di kegiatan MTQ tingkat Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. Pada saat menduduki bangku sekolah Aliyah penulis mulai aktif menjadi vokalis grup gambus yang masih berlanjut hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Implikasi Qiraat al-Qur'an Pada Ayat-Ayat Pidana (Studi Komparatif Qiraat Imam Abū 'Amr dan Qiraat Imam Ḥamzah) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhotmat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. Selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.

4. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Ibu Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A. Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Saiful Rijal, S. Pd. I., M. Pd. selaku staf jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
8. Laki-laki terhebat yang bernama Burhanudin M.Pd. dan Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik yang bernama ibu Evi Trisnawati. Mereka adalah kedua orang tua saya yang selalu yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.
9. Keluarga besar yang selalu bertanya "kapan lulus?" yang mana hal ini telah memicu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya

karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 31 Mei 2023

Penulis

Indana Zulfa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	vii
PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penulisan	11
D. Manfaat Penelitian	11

E. Kerangka Teori	12
F. Kajian Pustaka	17
G. Metodologi Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II	<i>QIRĀ'AT</i> DALAM AL-QUR'AN
A. Definisi Qirā'at	22
B. Sejarah Lahirnya Qirā'at	26
C. Macam-macam Qirā'at Al-Qur'an	33
D. Perbedaan Qirā'at Sab'ah dengan Sab'atu Ahruf	36
E. Definisi Hukum Pidana	46
BAB III	BIOGRAFI IMAM ABŪ 'AMR DAN IMAM ḤAMZAH BESERTA PERAWINYA
A. Biografi Imam Abū 'Amr	48
1. Biografi Ad-Dūri	50
2. Biografi As-Sūsi	52
B. Biografi Imam Ḥamzah	55
1. Biografi Khalaf	58
2. Biografi Khallād	61
BAB IV	IMPLIKASI AYAT-AYAT PIDANA DALAM QIRĀ'AT
A. Identifikasi Ayat-ayat Hukum Pidana Yang Mengandung Perbedaan Qirā'at	63
1. Qs. Al-Baqarah Ayat 219	73

2. Qs. Al-Baqarah Ayat 222	75
3. Qs. An-Nisa Ayat 15	76
4. Qs. An-Nisa Ayat 25	76
5. Qs. An-Nisa Ayat 29	78
6. Qs. Al-Maidah Ayat 32	79
7. Qs. Al-Maidah Ayat 45	79
8. Qs. Al-Maidah Ayat 95	80
9. Qs. Al-An'am Ayat 152	80
10. Qs. Al-A'raf Ayat 33	81
11. Qs. Hud Ayat 84	81
12. Qs. An-Nahl Ayat 90	82
13. Qs. An-Nahl Ayat 106	82
14. Qs. Al-Isra Ayat 33	83
15. Qs. Al-Isra Ayat 35	83
16. Qs. An-Nur Ayat 2	84
17. Qs. An-Nur Ayat 6	84
18. Qs. An-Nur Ayat 11	85
19. Qs. An-Najm Ayat 32	85
20. Qs. Al-Mujadalah Ayat 2	88
B. Perbandingan Qirā'at Imam Abū 'Amr dan Imam	
Ḥamzah	89
1. Qs. Al-Baqarah Ayat 219	89
2. Qs. Al-Baqarah Ayat 222	90
3. Qs. An-Nisa Ayat 15	90
4. Qs. An-Nisa Ayat 25	91
5. Qs. An-Nisa Ayat 29	92

6. Qs. Al-Maidah Ayat 32	92
7. Qs. Al-Maidah Ayat 45	94
8. Qs. Al-Maidah Ayat 95	95
9. Qs. Al-An'am Ayat 152	95
10. Qs. Al-A'raf Ayat 33	96
11. Qs. Hud Ayat 84	97
12. Qs. An-Nahl Ayat 90	98
13. Qs. An-Nahl Ayat 106	99
14. Qs. Al-Isra Ayat 33	99
15. Qs. Al-Isra Ayat 35	100
16. Qs. An-Nur Ayat 2	100
17. Qs. An-Nur Ayat 6	101
18. Qs. An-Nur Ayat 11	101
19. Qs. An-Najm Ayat 32	102
20. Qs. Al-Mujadalah Ayat 2	104
C. Implikasi Qirā'at Al-Qur'an Terhadap Ayat-ayat Pidana	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran-saran	117

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet

¹ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016-2017

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌َـو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَأَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid

dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.